

ANALISIS SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UPTD PUSKESMAS KECAMATAN GUNUNGSITOLI DESA HILINA'A

By ELVIAN AGNES KRISTIANI ZENDRATO

**ANALISIS SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA UPTD PUSKESMAS KECAMATAN
GUNUNGSITOLI DESA HILINA'A**

TUGAS AKHIR



Oleh

ELVIAN AGNES KRISTIANI ZENDRATO

NIM 2121001

**ANALISIS SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA UPTD PUSKESMAS KECAMATAN
GUNUNGSITOLI DESA HILINA'A**

TUGAS AKHIR

61

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Diploma Akuntansi

Oleh

ELVIAN AGNES KRISTIANI ZENDRATO

NIM 2121001

2

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

ABSTRAK

81

Nama : Elvian Agnes Kristiani Zendrato. Nim : 2121001. Judul Tugas Akhir: Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a.

20

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina'a dalam mendukung operasional puskesmas untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui wawancara individu terkait subjek penelitian. Data yang diperoleh dari puskesmas mencakup sistem informasi keuangan, seperti prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi, serta pendapatan dan belanja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli selama lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli belum sepenuhnya memenuhi kriteria sistem informasi akuntansi yang ideal, karena masih ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan teori, seperti belum digunakannya bagan alir atau flowchart untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, pencatatan laporan keuangan masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Meskipun demikian, prosedur yang ada sudah ditetapkan dan diikuti. Penggunaan bagan alir dan flowchart di masa depan bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dan efisiensi proses keuangan, meminimalkan kesalahan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik. Bagan alir dan flowchart juga akan mendukung audit dan pengawasan dengan memastikan setiap langkah dalam proses keuangan terdokumentasi dengan baik dan mudah diikuti.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas

ABSTRACT

Name: Elvian Agnes Kr¹⁰⁷ani Zentrato. **Student ID:** 2121001. **Final Assignment Title:** Analysis of the Cash Receipts and Disbursements System at the UPTD Puskesmas, Gunungsitoli District, Hilina'a Village.

⁵⁷ This study aims to understand how the accounting information system related to cash receipts and disbursements at the UPTD Puskesmas, Gunungsitoli District, Hilina'a Village supports the operation of the health center to achieve its goals. This study uses a qualitative method with descriptive data analysis. The main data source in this study is primary data collected through individual interviews related to the research subjects. Data obtained from the health center includes financial information systems, such as cash receipt and disbursement procedures, organizational structure, and income and ex⁴⁷penditure of the UPTD Puskesmas, Gunungsitoli District over the past five years. The results of the study indicate that the accounting information system for cash receipts and disbursements at the UPTD Puskesmas, Gunungsitoli District has not fully met the criteria for an ideal accounting information system, becaus³² there are still several aspects that are not in accordance with the theory, such as the use of flowcharts for cash receipts and disbursements. In addition, financial reporting is still done using Microsoft Excel. However, the existing procedures have been established and followed. The use of flowcharts in the future aims to improve the clarity and efficiency of financial processes, minimize errors, and provide a better understanding. Flowcharts and flowcharts will also support audits and oversight by ensuring each step in the ⁶ financial process is well documented and easy to follow.

Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, and Cash Disbursements

KATA PENGANTAR

74
Saya mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang melimpah dalam hidup saya. Penulisan 66 tugas akhir dengan judul "Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a" ini dapat terselesaikan berkat belas kasih dari Allah Yang Maha Penyayang. Berbagai tantangan yang saya hadapi, sejak memulai kuliah di Universitas Nias hingga saat ini, tidak menjadi halangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sejak saya mulai kuliah di Universitas Nias pada Agustus 2021 hingga penyusunan tugas akhir ini, proses pembelajaran berjalan dengan baik berkat dukungan, 65 bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya merasa perlu 43 untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3
Saya juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan tugas akhir ini.

38
Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada: Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si., selaku Pj. Rektor Universitas Nias.

- 109 50
1. Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.
2. Bapak Kurniawan Sarototonafo Zai, S.E., M.Ak., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.
- 3
3. Ibu Sophia Molinda Kakisina, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing, yang telah mengajari dan membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.
5. Untuk kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, serta kasih sayang yang tulus, yang telah menjadi sumber dorongan moral yang sangat berarti dalam hidup saya. Semoga Allah Yang Maha Kuasa membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan.
6. Bapak **Mei Generasi Zebua, SKM**, selaku Kepala Puskesmas yang mengizinkan saya melaksanakan penelitian untuk tugas akhir saya.
7. Seluruh staf dan pegawai UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan **AK-C1 angkatan 2021**, yang telah menemani selama 3 tahun, dimana telah memberi banyak warna dalam kehidupan saya.

Semoga tugas akhir ini dapat menjadi dokumen penting yang berkontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kasih dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Gunungsitoli, 10 Agustus 2024

Elvian Agnes Kristiani Zendrato

NIM. 2121001

6
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
30 1.5.1 Jenis Penelitian.....	5
1.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	5
1.5.3 Jenis dan Sumber Data	6
1.5.4 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.5 Metode Analisis Data.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8

5	2.1 Sistem Informasi Akuntansi	8
	2.1.1 Pengertian Analisis Sistem.....	8
5	2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	9
	2.1.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	10
	2.1.4 Faktor-Faktor Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi	13
	2.1.5 Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	14
	2.2 Definisi Kas	15
37	2.2.1 Kas	15
	2.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	16
	2.3.1 Posedur Penerimaan Kas.....	16
	2.4 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	18
123	2.4.1 Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Organisasi.....	18
	2.5 Puskesmas	20
	2.5.1 Pengertian Puskesmas	20
	2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
	2.7 Kerangka Berpikir	25
	BAB III	27
	PEMBAHASAN	27
	3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27

3.1.1 Profil Puskesmas	27
3.1.2 Visi Puskesmas	28
3.1.3 Misi Puskesmas.....	28
3.1.4 Tujuan Puskesmas	29
3.1.5 Tata Nilai Puskesmas	30
3.1.6 Moto Puskesmas	31
3.1.7 Data Ketenagakerjaan	31
3.1.8 Fasilitas Yang Ada Di Puskesmas	32
3.1.9 Struktur Organisasi	35
3.2 Hasil Analisis	38
93 3.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian	43
3.3.1 Laporan Keuangan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Pendapatan dan Realisasi Belanja	43
3.3.2 Panduan Penyusunan Rencana Anggaran Belanja di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	46
3.3.3 Panduan Pengajuan Belanja di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	49
3.3.4 Panduan Penyerapan Anggaran di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	50
BAB IV	53
PENUTUP	53

32	4.1 Kesimpulan.....	53
	4.2 Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Ketenagakerjaan	31
Tabel 3.2 Fasilitas Yang Ada Di Puskesmas	32
Tabel 3.3 Tabel Pendapatan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunugsitoli	43
Tabel 3.4 Tabel Belanja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunugsitoli	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi terus berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu contoh kemajuan teknologi adalah munculnya ¹²² sistem informasi akuntansi, yang penting bagi organisasi yang ingin menghemat waktu dan tenaga. Untuk melaksanakan tugas-tugas ¹⁵ operasional seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, dan akuntansi yang pada akhirnya akan menghasilkan produksi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan suatu lembaga sistem informasi saat ini mutlak diperlukan.

⁷⁵ Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor kunci dalam memastikan operasional yang lancar dan berkelanjutan bagi setiap institusi kesehatan, termasuk UPTD Puskesmas. Di Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina'a, ¹⁰⁶ sistem penerimaan dan pengeluaran kas memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan finansial dan mendukung layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Namun, dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas, ditambah dengan tantangan administratif dan potensi kesalahan dalam pencatatan, menjadi penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem keuangan yang ada mampu memenuhi standar tersebut. Analisis mendalam terhadap sistem ini akan memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan yang ada, serta langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan Puskesmas. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya evaluasi dan

optimalisasi sistem penerimaan dan pengeluaran kas di berbagai institusi, termasuk UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a. Analisis yang cermat terhadap sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi inefisiensi dan kesalahan dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem yang transparan dan akurat, diharapkan dapat tercipta manajemen keuangan yang lebih baik dan terpercaya, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan operasional dan akuntabilitas institusi.

Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang memainkan peran krusial dalam menyediakan layanan kesehatan dasar bagi penduduk setempat. Sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional, manajemen keuangan yang baik di Puskesmas diperlukan untuk memastikan dana yang tersedia digunakan secara efektif dan tepat sasaran.

Di tingkat lokal, UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a menghadapi tantangan unik terkait dengan pengelolaan kasnya. Faktor-faktor seperti aturan pengelolaan keuangan publik, serta tuntutan untuk melaporkan penggunaan dana secara transparan kepada pemangku kepentingan, semuanya mempengaruhi cara operasional sehari-hari dan keberlanjutan layanan kesehatan di puskesmas tersebut. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas di unit ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan tata kelola keuangan yang efektif dan akuntabel.

Selain itu, puskesmas sebagai institusi publik juga harus mematuhi standar akuntansi dan regulasi keuangan yang berlaku. Keberhasilan dalam

memenuhi persyaratan ini dapat berdampak signifikan pada kemampuan puskesmas untuk mengakses dana tambahan, mendapatkan dukungan dari pemerintah, serta mempertahankan tingkat layanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat setempat. ¹⁰⁸ Oleh karena itu, penelitian tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a akan membantu mengidentifikasi area-area di mana proses keuangan dapat ditingkatkan untuk mendukung tujuan-tujuan strategis dalam pengelolaan layanan kesehatan.

Sistem informasi akuntansi ¹⁴ memiliki peran utama dalam menyediakan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh manajemen, dengan mencakup semua transaksi perusahaan. Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai, ¹⁴ memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku, sehingga hasilnya valid dan dapat diandalkan. Sistem informasi akuntansi dirancang khusus untuk menjamin ¹⁴ bahwa semua aktivitas bisnis berjalan dengan efisien dan sesuai dengan tujuan. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam menjaga kekayaan atau aset perusahaan.

³⁵ “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu organisasi yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi dengan baik untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen, sehingga memudahkan dalam pengelolaan perusahaan” (mulyadi 2023).

⁸ Berdasarkan penjelasan di atas tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, penulis tertarik untuk menganalisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di Puskesmas Hilina'a. Hal ini juga menjadi alasan bagi penulis untuk memilih ⁸⁰ judul penelitian “**Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a**”

17

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah pada penelitian yang telah dikemukakan, masalah permasalahan pokok yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina’a”?

41

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina’a.

5

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi Puskesmas

Penelitian ini akan memberikan manfaat signifikan bagi puskesmas, dengan menyediakan analisis mendalam mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan membantu dalam memperkuat pengendalian internal dan mencegah penyimpangan, sehingga Puskesmas dapat mengelola sumber daya keuangannya dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat.

- Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini sebuah wujud dari penerapan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan di perguruan tinggi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan analisis keuangan dan memahami

secara mendalam tentang pengelolaan kas di institusi kesehatan. Penelitian ini juga memperluas wawasan peneliti mengenai tantangan dan solusi dalam pengelolaan keuangan sektor publik, khususnya di fasilitas kesehatan lokal dan juga sebagai prasyarat meraih gelar Ahli Madya.

- Bagi Pembaca

Pembaca akan memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai pentingnya sistem pengelolaan kas yang efektif di institusi kesehatan. Bagi pembaca yang bekerja di bidang keuangan, kesehatan, atau administrasi publik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam memahami dan mengimplementasikan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

1.5.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam kerangka penelitian ini, penulis menganalisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina'a. Data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala puskesmas, staf keuangan dan manajemen Puskesmas.

1.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, Desa Hilina'a. Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari tanggal 15 Juli s/d 10 Agustus.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

- **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data kualitatif. ²⁸ “Menurut (S. Sugiyono 2018) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, skema, dan gambar. Jenis data ini mencakup hasil wawancara, analisis dokumen, dan dokumentasi”.

- **Sumber Data**

¹ Penelitian ini terutama memanfaatkan sumber data primer, yang diperoleh melalui wawancara dengan individu yang terkait dengan subjek penelitian. Data yang diperoleh dari puskesmas mencakup informasi keuangan seperti prosedur atau panduan penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi, serta pendapatan dan belanja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli selama lima tahun terakhir.

⁸⁹ 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Informasi yang berhasil terhimpun pada penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan riset lapangan (*file Research*), yang mengartikan penelitian yang dijalankan dengan melakukan tinjauan langsung pada puskesmas yang menjadi fokus penelitian, yang dilakukan dengan cara seperti dibawah ini:

- **Dokumentasi**

“Menurut (P. D. Sugiyono ²⁰²⁰ ⁸⁴), Dokumentasi adalah kumpulan catatan tentang kejadian yang telah terjadi, yang bisa berupa tulisan, gambar/foto, atau karya-karya penting dari individu atau organisasi. Data yang diambil dari puskesmas mencakup informasi relevan terkait isu penelitian yang sedang dikerjakan, termasuk dokumen resmi dan catatan yang ada di puskesmas”.

- **Wawancara**

“Secara umum, wawancara bisa diartikan sebagai sebuah proses interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi, atau dengan kata lain, wawancara adalah percakapan langsung antara pewawancara dan sumber informasi.” (Yusuf 2016). Sesi wawancara yang dijalankan di puskesmas melibatkan individu-individu yaitu Bapak Mei Generasi Zebua, SKM selaku kepala puskesmas dan Ibu Lisfitriyanti Tanjung, SKM selaku koordinator keuangan.

48 1.5.5 Metode Analisis Data

“Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode ini melibatkan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian mengklasifikasikan dan menafsirkan data tersebut untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti” (Saragih 2018). Pendekatan deskriptif dalam analisis kualitatif adalah metode yang memaparkan dan menjelaskan berbagai informasi yang menjadi objek penelitian, tanpa melibatkan perhitungan statistik atau data numerik. Pendekatan ini mencakup perbandingan antara fakta yang ditemukan dengan teori-teori yang relevan dalam konteks UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Analisis Sistem

Analisis adalah proses penguraian suatu permasalahan atau sistem menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan sederhana untuk memahaminya strukturnya serta hubungannya. Analisis bertujuan untuk menilai situasi atau masalah, memahami berbagai komponen yang terlibat, dan merancang solusi berdasarkan informasi yang didapatkan. Dalam konteks keuangan atau manajemen, analisis sering digunakan untuk menilai performa, mengidentifikasi masalah, dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Sistem adalah serangkaian komponen yang saling berinteraksi atau saling bergantung, yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen ini dapat berupa manusia, teknologi, informasi, dan prosedur, yang terorganisir dalam suatu pola atau struktur yang berfungsi secara keseluruhan. Sistem dapat bersifat fisik, seperti mesin atau jaringan komputer, atau non-fisik, seperti prosedur operasional dalam sebuah organisasi. Dalam konteks organisasi atau perusahaan, sistem sering dirancang untuk mengelola informasi, proses bisnis, atau pengelolaan sumber daya secara efektif.

72
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis sistem adalah proses mengevaluasi dan memahami sistem yang ada untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Proses ini melibatkan penguraian struktur dan aliran kerja dari sistem, memetakan interaksi antara komponen-komponen, dan menilai efektivitas serta efisiensi sistem dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis sistem bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengembangkan solusi yang dapat diterapkan, dan merancang sistem baru atau memodifikasi sistem yang ada untuk mencapai kinerja yang optimal.

Dalam konteks penerimaan dan pengeluaran kas, analisis sistem akan membantu memastikan bahwa semua proses keuangan berjalan dengan lancar, sesuai regulasi, dan mendukung tujuan strategis organisasi.

19 2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

“Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam (Putra 2017), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk mekan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi”.

Dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah bidang ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan tentang aktivitas ekonomi suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Akuntansi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan dan kinerja

ekonomi suatu organisasi kepada pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, pemerintah, dan masyarakat umum, guna membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi yang efektif.

“Menurut Wilkinson dalam (Panjaitan dan Nurdiansyah 2023), ²⁹ sistem informasi akuntansi adalah kerangka kerja yang mengoordinasikan berbagai sumber daya seperti data, material, peralatan, pemasok, personel, dan dana untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan. Informasi ini digunakan untuk menjalankan aktivitas entitas dan menyediakan data akuntansi bagi pihak-pihak yang membutuhkan”.

¹⁰

2.1.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

a. ⁹⁶ Menghasilkan Informasi yang Akurat dan Relevan

Tujuan: Menyediakan data keuangan yang tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Fungsi: Memproses dan menyajikan ⁵⁵ laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

b. Memfasilitasi Pengendalian Internal

Tujuan: Mendeteksi dan mencegah kesalahan, penipuan, dan penyimpangan dalam operasi keuangan.

Fungsi: Menetapkan prosedur standar untuk pengawasan, audit, dan kontrol terhadap transaksi keuangan, serta mendokumentasikan kebijakan dan prosedur akuntansi.

c. Mendukung Perencanaan dan Penganggaran

Tujuan: Membantu dalam perencanaan anggaran, pengelolaan sumber daya, dan penilaian kinerja.

Fungsi: Menyediakan data historis dan perkiraan untuk analisis anggaran, proyeksi keuangan, dan evaluasi kinerja terhadap anggaran.

d. Mempermudah Pengolahan dan Penyimpanan Data Keuangan

Tujuan: Mengoptimalkan pengolahan dan penyimpanan data untuk kemudahan akses, analisis, dan pelaporan.

Fungsi: Menggunakan teknologi informasi untuk mengotomatisasi entri data, penyimpanan digital, dan pengambilan data keuangan.

e. Meningkatkan Efisiensi Operasional

Tujuan: Mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat proses akuntansi.

Fungsi: Mengotomatiskan proses seperti entri data, penyesuaian, dan konsolidasi laporan, serta mengintegrasikan berbagai fungsi akuntansi dalam satu sistem.

f. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi

Tujuan: ¹¹² Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi yang berlaku.

Fungsi: Menyediakan fitur untuk ¹⁰¹ pencatatan transaksi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan pelaporan yang mematuhi regulasi hukum.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Fungsi: Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti transaksi harian, faktur, dan dokumen keuangan lainnya. Data ini mencakup informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban.

b. Pemrosesan Data (Data Processing)

Fungsi: Mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna melalui proses seperti pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan perhitungan. Ini meliputi pembuatan jurnal, buku besar, dan laporan keuangan.

c. Penyimpanan Data (Data Storage)

Fungsi: Menyimpan data keuangan dalam bentuk digital atau fisik untuk digunakan di masa depan. Penyimpanan data yang efektif memudahkan pengambilan dan penggunaan informasi saat diperlukan.

d. Penyediaan Informasi (Information Provision)

Fungsi: Menyajikan informasi keuangan yang relevan dan mudah diakses oleh pengguna yang membutuhkannya, seperti manajemen, auditor, investor, dan regulator.

e. Pengendalian dan Pengamanan (Control and Security)

Fungsi: Menyediakan mekanisme pengendalian internal untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan keamanan data keuangan. Ini mencakup prosedur keamanan data, akses pengguna, dan pelacakan audit.

f. Pelaporan (Reporting)

Fungsi: Menyusun dan mengirimkan laporan keuangan dan laporan operasional lainnya untuk berbagai tujuan, seperti evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

g. Dukungan Pengambilan Keputusan (Decision Support)

Fungsi: Memberikan analisis dan informasi yang membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis dan operasional. Ini termasuk menyediakan laporan analitis, proyeksi, dan model keputusan.

h. Peningkatan Proses Bisnis (Business Process Improvement)

Fungsi: Mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam proses keuangan dan operasional berdasarkan data yang dihasilkan oleh sistem. Hal ini mendukung upaya peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya.

5 2.1.4 Faktor-Faktor Yang Perlu Dipertimbangkan Dalam Penyusunan

Sistem Informasi Akuntansi

Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi:

1. Kecepatan: Sistem informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta memastikan kualitas informasi yang diberikan memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Keamanan: Sistem harus melindungi aset perusahaan, termasuk kas, pendapatan, biaya, dan utang, dengan memperhatikan unsur-unsur pengawasan internal untuk mencegah penyelewengan dan pencurian.

3. Efisiensi Biaya: Sistem yang dikembangkan harus memiliki biaya yang rendah dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, memastikan bahwa investasi dalam sistem informasi akuntansi memberikan nilai yang optimal.

2.1.5 Langkah-Langkah Dalam Penyusunan Dan Pengembangan Sistem

Informasi Akuntansi

Langkah-Langkah dalam Penyusunan dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

1. Analisis Sistem yang Ada

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang sedang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan. Penelitian awal mencakup:

- Menentukan cakupan pekerjaan untuk penyusunan sistem informasi akuntansi yang baru.
- Merencanakan jadwal waktu untuk pengembangan sistem.
- Menghitung biaya atau fee yang diperlukan, terutama jika sistem baru dirancang oleh pihak eksternal.

Penelitian mendalam meliputi:

- Struktur organisasi dan tugas masing-masing bagian.
- Klasifikasi rekening dan kodenya, baik untuk buku besar maupun buku pembantu.
- Jurnal, buku besar, buku pembantu, serta metode pencatatan yang digunakan.
- Prosedur yang diterapkan dalam berbagai subsistem.
- Formulir yang digunakan beserta contoh-contohnya dan tujuan laporan.
- Sistem pengawasan internal yang ada.
- Flowchart sistem.

2. Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi yang Baru (Desain Sistem)

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi baru atau perbaikan sistem yang lama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Ada dua pendekatan dalam merancang sistem baru:

- Top-Down Approach: Dimulai dari identifikasi kebutuhan informasi, klasifikasi rekening, perencanaan jurnal, serta desain prosedur dan struktur organisasi.
- Bottom-Up Approach: Dimulai dari perencanaan prosedur, struktur organisasi, bukti transaksi, perencanaan jurnal, buku besar, hingga laporan yang diinginkan.

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang Baru (Implementasi)

Pada tahap ini, sistem akuntansi yang baru diterapkan untuk menggantikan sistem lama. Penerapan sebaiknya dilakukan pada awal periode akuntansi untuk mengurangi beban kerja dari sistem yang baru.

4. Pengawasan Sistem yang Baru (Tindak Lanjut)

Tahap ini melibatkan pemantauan pelaksanaan sistem akuntansi baru untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan yang ada.

2.2 Definisi Kas

2.2.1 Kas

Kas adalah aset lancar yang paling berharga bagi perusahaan karena memiliki sifat yang sangat likuid. Sebagian besar transaksi dimulai dan diakhiri dengan penerimaan atau pengeluaran kas. Tanpa kas yang cukup, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan operasional sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan perusahaan dan pencapaian tujuan menjadi terganggu. Selain

59 itu, kas juga harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi kelebihan saldo kas yang dikenal sebagai kas menganggur (idle cash).

91 “Menurut IAI, aset lancar yang mudah dikonversi menjadi uang tunai tanpa risiko perubahan nilai yang besar, likuid, dan memiliki jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi, juga dapat disebut sebagai uang tunai. Meskipun Zaki Baridwan memiliki sudut pandang yang jauh lebih lugas, mungkin ada batasan yang jelas tentang apa yang dapat disebut sebagai uang tunai, yang didefinisikan sebagai ukuran yang dapat dengan mudah diambil oleh bank sebagai simpanan atau tabungan. Jadi, kita dapat mengklasifikasikannya sebagai mata uang asalkan dapat diterima oleh bank sebagai simpanan atau tabungan.” (Muchlis 2017).

31 “Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan” (Martani dkk. 2018).

11 2.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

“Penerimaan kas adalah semua bentuk kas yang diterima oleh perusahaan, baik itu uang tunai maupun surat berharga yang dapat segera digunakan, yang diperoleh dari transaksi perusahaan, penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat meningkatkan jumlah kas perusahaan” (Saragih 2018).

- a. Penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan berbagai fungsi, dokumen, catatan, serta prosedur yang diterapkan dalam akuntansi penerimaan kas.
- b. Sementara itu, penerimaan kas dari penjualan kredit (piutang) hanya melibatkan fungsi dan dokumen yang diperlukan dalam akuntansi penerimaan kas.

24 2.3.1 Posedur Penerimaan Kas

Prosedur Penerimaan Kas yaitu:

1. Penerimaan Kas Tunai

- Transaksi Penjualan: Saat penjualan tunai dilakukan, pelanggan membayar di meja kasir yang dilengkapi dengan mesin kasir dan layar monitor. Layar monitor menunjukkan rincian penjualan kepada pelanggan untuk memastikan mereka dapat memeriksa barang yang dibeli dan jumlah yang harus dibayar.
- Penerimaan Pembayaran: Setelah pelanggan melakukan pembayaran, kasir memberikan struk sebagai bukti pembayaran. Kas dalam mesin kasir dihitung dan dicatat pada formulir saat pergantian shift atau penutupan transaksi.
- Penyimpanan Kas: Kas yang diterima disimpan di brankas oleh Bagian Keuangan sampai uang disetor ke bank. Salinan struk dari mesin kasir diserahkan ke Bagian Akuntansi sebagai dasar pencatatan.

2. Penerimaan Kas Melalui Cek atau Giro

- Verifikasi: Karyawan yang menerima cek dan slip pembayaran harus memeriksa kesesuaian jumlah pada cek dengan jumlah yang tertera pada slip pembayaran. Pelanggan harus mencantumkan nama perusahaan pada cek atau giro sebagai penerima yang sah.
- Proses Setoran: Cek dan giro yang diterima diserahkan kepada bagian kasir untuk disiapkan slip setoran ke bank. Setelah disetorkan, bank akan membubuhkan validasi pada salinan lembaran setoran. Slip setoran dan rangkuman dikirimkan ke Bagian Akuntansi untuk pencatatan.

Pengendalian Penerimaan Kas

- Rekonsiliasi: Melakukan rekonsiliasi secara rutin antara kas yang diterima dengan catatan akuntansi untuk memastikan akurasi.
- Pemisahan Tugas: Memisahkan tugas antara pihak yang menerima kas dan pihak yang mencatat atau mengelola kas untuk mencegah penyelewengan.

- Pengawasan: Melakukan pengawasan dan audit secara berkala untuk memastikan bahwa semua prosedur penerimaan kas dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

68

2.4 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu kejadian di mana aset perusahaan berupa kas mengalami pengurangan sebagai akibat transaksi yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan barang atau layanan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Kas yang digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan dapat dikeluarkan melalui cek atau kas kecil (petty cash) (Sihaloho 2022).

- a. Pengeluaran yang menggunakan cek memerlukan beberapa fungsi dan dokumen dalam akuntansi penerimaan kas, sementara
- b. Pengeluaran yang dilakukan melalui kas kecil (petty cash) melibatkan berbagai fungsi, dokumen, dan pencatatan dalam akuntansi pengeluaran kas.

24

2.4.1 Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Organisasi

Unsur Pengendalian Intern dalam Pengeluaran Kas Organisasi yaitu:

1. Otorisasi dan Persetujuan
 - a. Persetujuan Transaksi: Setiap pengeluaran kas harus mendapat persetujuan dari otoritas yang berwenang sebelum dilakukan. Persetujuan ini memastikan bahwa pengeluaran tersebut sah dan sesuai dengan anggaran atau rencana.
 - b. Dokumentasi: Pengeluaran kas harus didukung oleh dokumen yang valid seperti faktur, kuitansi, atau nota pembayaran yang telah disetujui.

2. Pemisahan Tugas

- a. Tugas yang Terpisah: Memisahkan tugas antara pihak yang membuat, menyetujui, dan mencatat pengeluaran kas untuk mengurangi risiko penyelewengan. Misalnya, orang yang melakukan pembayaran tidak boleh memiliki akses ke catatan akuntansi.
- b. Verifikasi Independensi: Memastikan bahwa ada pihak independen yang memverifikasi dan mengecek keakuratan dan keabsahan pengeluaran kas.

3. Dokumentasi dan Catatan

- a. Pencatatan yang Akurat: Semua transaksi pengeluaran kas harus dicatat secara akurat dalam buku kas atau sistem akuntansi perusahaan.
- b. Arsip Dokumen: Menyimpan semua dokumen terkait pengeluaran kas dengan rapi dan sistematis, seperti faktur, bukti pembayaran, dan laporan pengeluaran, untuk memudahkan pemeriksaan dan audit.

4. Pengawasan dan Audit

- a. Pengawasan Berkala: Melakukan pengawasan dan pemeriksaan berkala terhadap transaksi pengeluaran kas untuk memastikan bahwa prosedur dan kebijakan diikuti dengan benar.
- b. Audit Internal: Melakukan audit internal secara rutin untuk menilai efektivitas pengendalian internal, mengidentifikasi kelemahan, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan.

5. Rekonsiliasi

- a. Rekonsiliasi Kas: Melakukan rekonsiliasi secara berkala antara catatan pengeluaran kas dengan laporan bank dan buku kas untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan.
- b. Analisis Varians: Menganalisis perbedaan antara pengeluaran yang direncanakan dengan yang aktual untuk mendeteksi ketidaksesuaian atau penyimpangan.

6. Pengendalian Akses

a. Pengaturan Akses: Mengontrol akses ke kas dan sistem akuntansi untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan transaksi pengeluaran kas.

b. Keamanan Fisik: Menyimpan kas di tempat yang aman seperti brankas dan mengontrol akses ke brankas tersebut.

7. Pelatihan dan Kebijakan

a. Pelatihan Karyawan: Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur pengeluaran kas untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti aturan yang berlaku.

b. Kebijakan Tertulis: Menyusun dan mendokumentasikan kebijakan pengeluaran kas secara jelas dan mendistribusikannya kepada semua pihak terkait.

8. Prosedur Kontinjensi

Tindakan Darurat: Menyiapkan prosedur untuk menangani situasi darurat atau ketidakteraturan yang mungkin mempengaruhi pengeluaran kas, seperti pencurian atau kesalahan pencatatan.

“Pengeluaran kas dalam perusahaan dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu melalui cek atau menggunakan uang tunai melalui sistem dana kecil. Biasanya, pengeluaran kas yang jumlahnya relatif kecil tidak dilakukan dengan cek.” (Ramadhani dan Kusmilawaty 2023).

2.5 Puskesmas

2.5.1 Pengertian Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh pemerintah pada tingkat kecamatan atau wilayah setingkat kecamatan. Puskesmas bertanggung jawab untuk memberikan layanan kesehatan primer kepada masyarakat dengan fokus pada upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Tujuan utama puskesmas adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan yang terjangkau, merata, dan berkesinambungan.

Menurut (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019) tentang Puskesmas "puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan masyarakat dan individu tingkat pertama. Fokus utama puskesmas adalah pada upaya promotif dan preventif untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal di wilayah kerjanya."

2.6 Penelitian Terdahulu

Adapun referensi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
1.	Adelina Sri Sulfitra (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Grand Waterboom Mandai Maros	Sistem penerimaan kas di Grand Waterboom sudah berjalan dengan baik, meskipun masih menggunakan standar manual untuk penyajian laporan keuangannya. Namun, hal tersebut berbeda

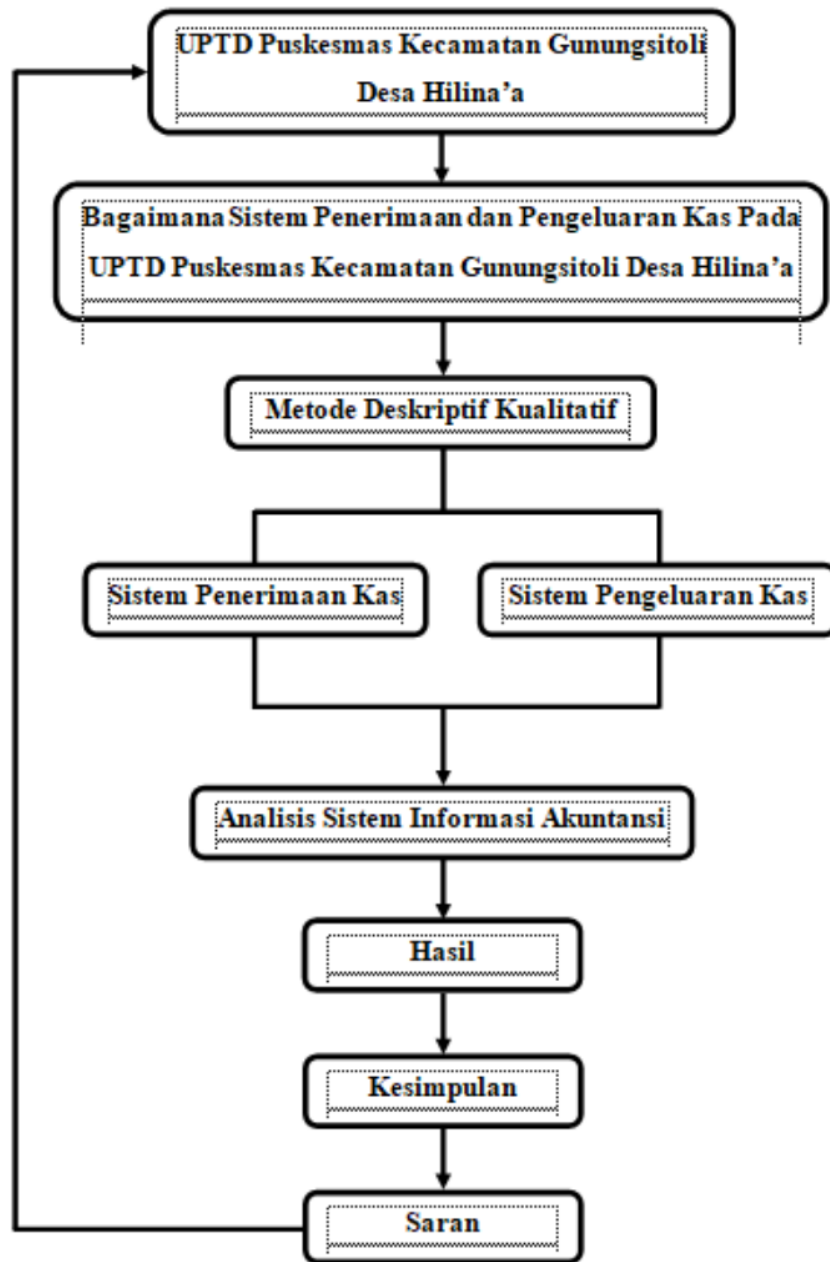
25 No	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
			dengan sistem pengeluaran kas di Grand Waterboom Mandai Maros, yang tampaknya belum sepenuhnya efektif.
2.	Gita Jumaida Panjaitan & Dian Hakip Nurdiansyah (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Puskesmas Tirtamulya Karawang)	Penelitian ini menghasilkan analisis sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Puskesmas Tirtamulya melalui pendekatan SWOT (Kekuatan, Peluang, Kelemahan, Ancaman) dan PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi).
3.	Mafiroh Fitri Mulani & Diska Arliena Hafni (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X	Belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas ditinjau dari 5 indikator penilaian belum bisa dikatakan efektif.
4.	Alfi Indah Zahara dan Junita Putri Raihana Harahap (2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Kodinglab	1. Sistem akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Kodinglab Integrasi Indonesia dilaksanakan dengan cara yang sistematis dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas.

25 No	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
		Integrasi Indonesia	2. Fungsi keuangan, akuntansi, dan kas diatur secara terpisah dengan tegas untuk menjamin keamanan. Hal ini sejalan dengan teori dan diterapkan dengan efektif di PT. Kodinglab Integrasi Indonesia.3. Sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas didukung oleh pengendalian komputer yang sangat efisien.
49 5.	Siti Wulan Sari (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Global Arrow	17 1. Tidak terdapat pembagian tugas antara pihak support dan pihak accounting. Sebagai contohnya, kas perusahaan sepenuhnya dikelola oleh pihak accounting, yang dapat menimbulkan risiko penyalahgunaan keuangan perusahaan. 2. Dalam sistem penerimaan kas, tidak terdapat dokumen bukti penerimaan kas. Hal ini dapat mengakibatkan pencatatan yang tidak akurat.

25 No	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
			3. Dalam sistem pengeluaran kas, hanya pihak akuntansi yang bertanggung jawab untuk menyisihkan uang guna kebutuhan perusahaan.

Latar belakang masalah yang didapatkan penulis dari UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, yaitu karena untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi inefisiensi dan kesalahan dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem yang transparan dan akurat, diharapkan dapat tercipta manajemen keuangan yang lebih baik dan terpercaya, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan operasional dan akuntabilitas institusi. Perbedaan lainnya pada penelitian ini terletak pada unit usaha lokasi studi. Yang dimana dalam penelitian ini dilakukan pada UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a.

5
2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Rangkaian konsep diatas mengidentifikasi bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peran penting dalam laporan keuangan khususnya pada penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Desa Hilina'a. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang diinginkan bisa memberi bantuan pada puskesmas untuk menciptakan mekanisme yang terstruktur dan efisien dalam mengelola aliran dana masuk dan keluar suatu institusi. Dengan menggunakan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, meminimalisir kesalahan manual, dan menyediakan data keuangan yang real-time serta mudah diakses. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memastikan kesesuaian dengan regulasi yang berlaku, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berdasar pada informasi yang akurat. Implementasi sistem informasi akuntansi yang baik akan membantu dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif dan efisien, serta memastikan kelangsungan operasional institusi.

PEMBAHASAN**3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian****3.1.1 Profil Puskesmas**

UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli di Kota Gunungsitoli didirikan /dibangun tahun 2012, oleh Pemerintah Kota Gunungsitoli, dengan Status Puskesmas Non Rawat Inap. Pada saat itu Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli di pimpin oleh seorang kepala Puskesmas dengan latar belakang pendidikan bidan (D.1) dan dibantu oleh 25 orang staf perawat bidan dan 1 orang Dokter, dengan cakupan kunjungan masyarakat di Puskesmas pada waktu itu ada 2-5 org kunjungan setiap hari..dan kebanyakan datang ke Puskesmas hanya untuk meminta surat rujukan ke RS.

Pada tahun 2016 Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli, membenahi UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, dengan melengkapi tenaga dokter, analis, farmasi, nutrisisionis, MR, dan Sanitarian, serta melakukan pendampingan kepada Puskesmas Gunungsitoli untuk mengikuti survey akreditasi perdana pada bulan November 2017, dengan hasil Terakreditasi MADYA.

Seiring dengan perkembangan waktu dan identifikasi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, berdasarkan hasil survey kebutuhan dan harapan masyarakat, kotak saran, dan umpan balik pelayanan kesehatan dan hasil evaluasi kinerja Puskesmas Gunungsitoli, pada tahun

2019 Puskesmas Gunungsitoli di tingkatkan ⁸⁵ dari Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Puskesmas Rawat Inap, dengan kapasitas 10 bad, dengan RTGD 24 Jam.

Sebelumnya ⁹⁵ wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli, terdiri dari 30 Desa dan 3 kelurahan, Namun pada tahun 2020, untuk mendekatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada Masyarakat maka di Kecamatan Gunungsitoli di tambah 1 Unit Puskesmas rawat jalan yaitu Puskesmas Kauko, sehingga wilayah kerja Puskesmas Gunungistoli tinggal 21 desa dan 3 Kelurahan.

3.1.2 Visi Puskesmas

"Prima dan Terdepan Untuk Masyarakat Sehat"

yang dimaksud dengan visi tersebut di atas adalah

1. Prima adalah Petugas memberikan pelayanan berkualitas kepada masyarakat:
2. Terdepan adalah menjadi teladan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat
3. Masyarakat sehat adalah dengan upaya promotive dan preventif masyarakat dapat mandiri menerapkan pola hidup sehat melalui pendekatan keluarga.

3.1.3 Misi Puskesmas

Misi Puskesmas terdiri dari:

1. Mewujudkan pelayanan bermutu, profesional, merata dan sesuai standar pelayanan puskesmas;

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku sehat melalui tindakan promotive dan preventif;
3. Meningkatkan mutu pelayanan dengan memanfaatkan teknologi dan kreatifitas.

Yang artinya adalah :

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan mengutamakan mutu pelayan, profesional dalam bekerja, tidak membeda-bedakan, taat pada standar pelayanan atau standar prosedur pelayanan sehingga masyarakat merasakan pelayanan terbaik dari puskesmas (Prima);
2. Mengutamakan kegiatan promosi dan pencegahan disetiap pelayanan atau kegiatan puskesmas, diharapkan masyarakat memahami tentang pola hidup sehat sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan sadar akan pentingnya kesehatan (untuk masyarakat sehat);
3. Memanfaatkan teknologi dan mampu melakukan berbagai inovasi inovasi untuk meningkatkan mutu pelayanan sehingga masyarakat merasa nyaman dan mendapatkan pelayanan terbaik sesuai dengan harapan masyarakat.

3.1.4 Tujuan Puskesmas

Tujuan puskesmas antara lain:

34

1. Menjadi puskesmas terbaik pilihan masyarakat;
2. Memberi layanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat;
3. Mewujudkan tata kelola puskesmas yang profesional, akuntabel, efektif dan efisien.

Yang artinya adalah:

1. Dengan memberikan pelayanan prima dan terdepan serta melakukan berbagai inovasi inovasi maka, masyarakat lebih mempercayakan pelayanan kesehatannya di Puskesmas Gunungsitoli;
2. Semua kegiatan dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, berdasarkan kebutuhan dan kepuasan masyarakat;
3. Mewujudkan tata kelola puskesmas dengan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, mampu dipertanggungjawabkan, sesuai dengan prosedur dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

3.1.5 Tata Nilai Puskesmas

"HIJAU"

1. H (ramaH) Memberikan pelayanan kesehatan dengan sikap yang hangat, penuh rasa kekeluargaan, sehingga memberi rasa nyaman kepada setiap masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.
2. I (profesIonal) Melaksanakan pekerjaan atau pelayanan berdasarkan standar pelayanan.
3. J (Jujur): Jujur, transparan dan memiliki integritas serta menjadi pribadi yang bisa dipercaya dalam melaksanakan tugas dalam melaksanakan peraturan yang berlaku, serta dalam melaksanakan kewajiban sebagai pelayanan masyarakat.
4. A (sAntun) Memiliki etika, sopan santun dan tata karma yang diterapkan sehari-hari dalam melayani masyarakat.
5. U (tUlus): Melayani dengan tanpa pamrih, tidak disertai dengan kepentingan-kepentingan lain selain memberi pelayanan terbaik dan bermutu kepada masyarakat.

3.1.6 Moto Puskesmas

"MELAYANI SEPENUH HATI"

Artinya adalah segala hal yang dilakukan atau yang dikerjakan dengan sepenuh hati, tulus dan ikhlas tanpa merasa terbebani dapat menjadi tumpuan supaya lebih empati dan simpati dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Melakukan pekerjaan dengan tulus akan memberikan dampak positif bagi pemberi jasa terlebih kepada masyarakat.

3.1.7 Data Ketenagakerjaan

Tabel 3.1 Data Ketenagakerjaan

No	Profesi	Banyaknya
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kasubag TU	1
3	Dokter Spesialis	2
4	Dokter Umum	11
5	Dokter Gigi	1
6	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	6
7	Perawat	42
8	Perawat Gigi	2
9	Bidan	99
10	Teknik Kefarmasian	4
11	Apoteker	3
12	Kesehatan Lingkungan	1
13	Analisis Kesehatan	3
14	Nutrisionis	3
15	Ilmu Komputer	1
16	Perekam Medis	5
17	Ilmu Manajemen	1
18	Akuntansi	2
19	Teknik Elektro	1
20	Pengelola Kepegawaian	2
21	Pengelola SIP	1
22	Pengelola Keuangan	1
23	Pengelola Sarana dan Prasarana	1
24	Supir	3
25	Kebersihan	2
26	Keamanan	1
27	Juru Masak	2
28	SMA/SMK	2
	Jumlah	203

3.1.8 Fasilitas Yang Ada Di Puskesmas

Tabel 3.2 Fasilitas Yang Ada Di Puskesmas

No	Nama SARPRAS	Jumlah
----	--------------	--------

4		
1	Puskesmas Induk	1
2	Puskesmas Pembantu (PUSTU)	3
3	Ambulance	1
4	Puskesmas Keliling (PUSKEL)	1
5	Roda 2	13
6	Jumlah Klinik Bersalin	10

Dengan merujuk kepada struktur organisasi tersebut, akan dijabarkan uraian tugas kepala puskesmas, KTU, dan koordinator keuangan yang antara lain adalah:

Uraian tugas sebagai berikut:

1 Kepala Puskesmas

- a) Mengkoordinir penyusunan perencanaan lima tahun, RUK, RPK Tahunan maupun bulanan tingkat puskesmas bersama penanggung jawab upaya dan kepala sub Tata Usaha
- b) Menyusun dan evaluasi struktur organisasi dan tupoksi staf
- c) Melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan dan program agar berjalan sesuai dengan perencanaan melalui koordinator upaya dan KaTU
- d) Menyusun Manual mutu Puskesmas
- e) Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan
- f) Melaksanakan lokakarya mini bulanan dan lintas sektor
- g) Melaksanakan rapat tinjauan manajemen puskesmas
- h) Memonitor dan evaluasi penanggungjawab dan pelaksana kegiatan
- i) Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan Standar Pelayanan Minimal Puskesmas (SPM)
- j) Melakukan penilaian Satuan Kerja Pegawai
- k) Melakukan penilaian Satuan Kerja Pegawai

2 Kepala Subbagian Tata Usaha

- a) Melaksanakan urusan surat menyurat untuk tertib administrasi
- b) Melaksanakan kegiatan penyusunan arsip agar mudah diketahui
- c) Melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan agar kebutuhan satuan organisasi terlayani
- d) Mengikuti dan berperan aktif dalam pertemuan rutin puskesmas
- e) Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian untuk kelancaran administrasi kepegawaian
- f) Merencanakan usulan kebutuhan SDM sebagai bahan masukan bagi pimpinan
- g) Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan

a) **Koordinator Keuangan**

- 83
1 Melaksanakan perencanaan dan pengendalian anggaran bulanan, triwulanan dan tahunan.
- 2 Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan di bagian Keuangan
- 3 Melakukan analisis terhadap laporan keuangan
- 2
4 Melaksanakan pengendalian dan pengawasan keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.
- 5 Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
- 110
6 Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

b) **Bendahara JKN**

- 12
1 Melaksanakan kegiatan keuangan BPJS sesuai dengan hasil perencanaan lokakarya mini puskesmas

- 2 Mengelola dana JKN sesuai dengan petunjuk teknis JKN secara bertanggungjawab
- 3 Melaporkan realisasi belanja dana JKN pada instansi
- 4 Ikut serta dalam penyusunan RKA dan DPA untuk penganggaran perencanaan puskesmas

3.2 Hasil Analisis

¹ Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melibatkan wawancara dengan bendahara dan kepala puskesmas terkait sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di UPTD puskesmas kecamatan gunungsitoli. Berdasarkan penelitian yang dilakukan adapun yang menjadi sumber dari penerimaan kas pada puskesmas yaitu BOK (Bantuan Operasional Kesehatan), ¹¹⁶ Dana Kapitasi JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan retribusi pelayanan kesehatan.

Sumber ini dimana BOK merupakan transferan langsung dari kementerian kesehatan ke rekening puskesmas, BOK dalam hal ini kena transferan langsung tidak dengan ke pasien. Dana kapitasi JKN berdasarkan pada pasien BPJS dimana hitungannya setiap bulan berdasarkan KBK yang diserap setiap bulannya itu yang diserap ke rekening puskesmas. Dana penerimaan umum atau pasien umum langsung dari retribusi daerah. Dana non kapitasi berdasarkan pada pelayanan pasien dirawat inap sedangkan pelayanan pasien umum dimana retribusi daerah yang ditransfer ke kas daerah dalam hal ini puskesmas hanya sebagai penerimaan dan tidak dijadikan pengeluaran yaitu hanya dana kapitasi dan non kapitasi.

Sistem pencatatan penerimaan kas di puskesmas ini yaitu melalui kas umum dan kas bendahara dimana setiap tanggal 15 uang kas masuk maka akan langsung dilakukan pencatatan. Setiap proses pengeluaran kas dilakukan pembayaran non tunai atau penggunaan aplikasi dan tetap dilakukan pencatatan pengeluaran di buku kas umum dan buku kas pembantu bendahara setiap tanggal dilakukannya transaksi. Jenis pengeluaran kas yang dilakukan oleh puskesmas terbagi antara lain dua (2) operasional puskesmas dan satu (1) kejas pelayanan. Di level belanja kejas petugas puskesmasnya dia itu dibayarkan sedangkan operasional lainnya seperti minyak mobil, komputer, ATK (Alat Tulis Kantor) dan juga obat.

Pada saat dilakukan pembelian atau pesanan ada tiga (3) orang yang berperan didalamnya yaitu Pengelola Keuangannya, Kepala Puskesmas sebagai KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan Kepala Tata Usaha sebagai PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) kas bendaharanya yang mengkoordinir semua kegiatan itu adalah PPTK. KTU yang tahu apa yang dibelanjakan, yang buat pesanan, ditandatangani dan diterima kepala puskesmas kemudian ditandatangani toko, pada saat barang datang dan diterima oleh pengurus barang dan dia juga yang menyalurkan barang ke siapa yang membutuhkan, kemudian dibayarkan oleh bendahara ke toko dalam hal ini bendahara pungut setor pajak, ketika belanja lebih dari Rp 2.000.000 maka dipungut pajak untuk disetor kenegara. Tidak ada batasan limit pengeluaran kas. Pada akhir tahun sudah membuat rencana untuk setiap tahun dimana ada anggaran kasnya dimana pada bulan ini misalnya, hanya boleh pengeluaran sekitar sebesar Rp 500.000 dan hanya sebatas itu dikelola tidak boleh lebih.

Puskesmas punya rencana pelaksanaan kegiatan dimana KTU yang mengendalikan PPTK nya. Belanja jasa pelayanan tidak memiliki limit atau batasan karena sudah menjadi kebutuhan puskesmas. kecuali, umpamanya operasional puskesmas lebih dari Rp 50.000.000 satu kode rekening tidak boleh dibelanjakan puskesmas dan disurati ke dinas kesehatan ada pihak yang lebih tinggi yang bisa mengeluarkannya. Jadi untuk pengeluaran kas khusus jasa di kelola puskesmas langsung. Aplikasi/software ²⁰ yang digunakan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yaitu microsoft excel. Untuk saat ini puskesmas belum menggunakan bagan alir atau flowchart tetapi masih tetap menggunakan prosedur yang sudah ada dan ditetapkan.

Secara umum sistem penerimaan dan pengeluaran kas dikelola secara terpisah. Penerimaan dikelola berdasarkan jenis-jenis penerimaan yaitu berupa retribusi jasa pelayanan yang telah ditetapkan berdasarkan standar biaya umum oleh pemerintah kota gunungsitoli. Tarif pelayanan umum ini dijabarkan kepada seluruh pasien yang berobat dipuskesmas yang tidak bertanggung didalam dana kapitasi JKN atau yang tidak mempunyai kartu Kesehatan Indonesia Sehat. Sedangkan pengeluaran dilakukan berdasarkan DPA (Daftar Pelaksanaan Anggaran) yang sudah dicetakkan awal tahun yang baru dan sistemnya dilakukan secara bertahap berdasarkan anggaran kas yang sudah ditetapkan. Yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan di puskesmas yaitu KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dalam hal ini Kepala puskesmas, ⁴⁶TK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) dalam hal ini Kepala Tata Usaha, BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) dan pelaksana kegiatan.

Sumber utama penerimaan kas dari retribusi umum yang merupakan penerimaan kas daerah dan penerimaan ini akan disetor ke kas daerah sedangkan sumber anggaran BPA di dapatkan dari sumber dana DAK non fisik, BOK, Kementerian Kesehatan, dan dana kapitasi JKN. Penerimaan kas yang menjadi penerimaan pendapatn yaitu diverifikasi berdasarkan SSRD (Surat Setoran Retribusi Daerah) yang ditetapkan melalui keputusan atau peraturan daerah kota gunungsitoli. Setelah SSRD dikeluarkan akan langsung disetor oleh pengutip retribusi ke kas daerah. Sedangkan penerimaan daerah yang lain berdasarkan ⁷³ sumber dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) seperti dana BOK dan JKN diverifikasi oleh BPKPD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah) melalui pengesahan anggaran daerah sehingga penerimaan itu disahkan oleh DPRD dalma pembahasan di tahun anggaran berjalan.

Laporan keuangan dilaporkan rutin setiap bulan dan juga ada laporan tahunan yang di laporkan kepada atasan langsung dalam hal ini kepala dinas kesehatan kota guungsitoli sebagai pengguna anggaran. Mekanisme audit dan pemeriksaan keuangan internal yang di lakukan setiap bulan oleh penguasa pengguna anggaran dengan penutupan kas pada kepada bendahara pengeluaran. Dan audit internal juga dilakukan dinas kesehatan kepuskesmas berupa pemeriksaan bukti-bukti belanja dan bukti-bukti melaporkan jawaban realisasi keuangan. Sedangkan audit eksternal lembaga daya berupa pemeriksaan oleh tim inspektorat yang dilakukan setiap tahun dan juga pemeriksaan oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang hal ini juga dilakukan setiap tahun.

Dalam hal pengelolaan keuangan puskesmas melalui kebijakan tertulis yaitu berupa dokumen atau panduan dalam pengelolaan keuangan yang mengacu dari peraturan tertinggi dalam hal ini peraturan menteri keuangan dan peraturan menteri kesehatan serta peraturan dalam negeri tentang pengelolaan keuangan dan pengeluaran barang jasa. ² *SOP (Standard Operating Procedure)* atau prosedur operasional standar pengelolaan keuangan puskesmas telah ditetapkan dan diatur sesuai dengan mekanisme penerimaan jenis sumber dana. Sistem teknologi atau sistem informasi dalam pnegelolaan keuangan sudah berbasis aplikasi baik itu dalam sisi perencanaan menggunakan aplikasi E-RENGGAR atau KRISNA demikian juga dalam pengelolaan keuangan daerah itu sudah memakai aplikasi SIPD dan semua transaksi dilakukan secara non tunai. Adapun tantangan yang dihadapi oleh puskesmas dalam pengelolaan keuangan ketika rencana anggaran yang di usulkan tidak tertampung oleh sumber dana yang tersedia.

Upaya puskesmas dalam meningkatkan efesiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pertama mulai dari perencanaan itu melibatkan seluruh upaya dalam pelaksanaan anggaran itu selalu dibahas dalam rapat-rapat lokakarya mini bulanan atau rapat staf dan menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan setiap bulan dan semua dokumen kegiatan diketahui oleh seluruh pelaksana tanpa ada yang di tutup-tutupi demikian juga dalam realisasi keuangan dilakukan secara non tunai tanpa ada potongan se sen pun kepada pihak pembeli.

3.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

3.3.1 Laporan Keuangan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

Pendapatan dan Realisasi Belanja

¹ Berdasarkan hasil penelitian laporan finansial yang telah dilampirkan melibatkan laporan pendapatan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli dan laporan belanja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel Pendapatan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

No	URAIAN	PENDAPATAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dana Kapitasi JKN	3.131.740.500	2.979.431.010	2.368.022.600	2.538.805.200	2.901.377.053
2	Dana Non Kapitasi JKN	96.096.847	75.680.400	48.991.000	111.744.400	408.547.947
3	Retribusi Pelayanan Kesehatan	74.490.000	49.032.000	94.718.000	79.376.000	31.995.000
4	BOK Puskesmas / DAK Non Fisik	711.220.000	696.995.600	1.071.137.000	733.755.000	1.374.767.999
	Total	4.018.547.347	3.801.139.010	3.582.868.600	3.463.680.600	4.716.687.999

Sumber : Pengelola Keuangan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

Tabel 3.4 Tabel Belanja UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

No	URAIAN	REALISASI BELANJA				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dana Kapitasi JKN	2.959.772.690	2.599.885.840	2.345.189.760	2.500.805.883	2.989.152.705
2	Dana Non Kapitasi JKN	95.937.500	73.968.300	45.311.000	70.032.300	316.787.300
3	BOK Puseksmas / DAK Non Fisik	683.839.097	610.168.120	650.822.970	717.587.516	1.127.675.441
	Total	3.739.549.287	3.284.022.260	3.041.323.730	3.288.425.699	4.342.615.446

Sumber : Pengelola Keuangan UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

Dari uraian diatas adapun pengertiannya yaitu:

1. Dana Kapitasi JKN

¹⁸ Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah dana yang disalurkan oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP), seperti puskesmas dan klinik, berdasarkan jumlah peserta JKN yang terdaftar di fasilitas tersebut. Sistem kapitasi berarti dana diberikan secara tetap setiap bulan per peserta, tanpa memperhitungkan jumlah atau jenis layanan kesehatan yang diberikan kepada peserta tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian pendanaan kepada FKTP sehingga mereka

dapat merencanakan dan mengelola sumber daya secara lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

2. Dana Kapitasi Non JKN

Dana Non Kapitasi JKN adalah dana yang disalurkan oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, berdasarkan layanan kesehatan yang sebenarnya diberikan kepada peserta JKN. Berbeda dengan dana kapitasi yang bersifat tetap, dana non kapitasi bersifat variabel dan dihitung berdasarkan klaim layanan yang diajukan oleh fasilitas kesehatan. Dana ini mencakup berbagai jenis pelayanan medis yang tidak termasuk dalam skema kapitasi, seperti pelayanan spesialistik, rawat inap, dan tindakan medis tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan kompensasi yang adil kepada fasilitas kesehatan atas layanan tambahan yang diberikan di luar skema kapitasi.

3. Retribusi Pelayanan Kesehatan

Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah biaya atau tarif yang dikenakan kepada individu atau masyarakat yang menerima layanan kesehatan dari fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta. Retribusi ini merupakan salah satu sumber pendapatan bagi fasilitas kesehatan untuk mendukung operasional dan pemeliharaan pelayanan kesehatan yang mereka sediakan. Tarif retribusi ditentukan oleh pemerintah daerah atau instansi terkait dan biasanya bervariasi berdasarkan jenis layanan yang diberikan, seperti

konsultasi dokter, pemeriksaan laboratorium, tindakan medis, dan lainnya. Retribusi pelayanan kesehatan diatur oleh peraturan daerah dan bertujuan untuk memastikan aksesibilitas layanan kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanan.

4. BOK Puskesmas/DAK Non Fisik

¹³ Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada puskesmas dalam bentuk dana operasional. BOK bertujuan untuk mendukung operasional dan kegiatan puskesmas dalam rangka ¹⁰⁵ meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat primer. Dana ini digunakan untuk berbagai kegiatan non-fisik, seperti promotif, preventif, administrasi kesehatan, dan pembinaan masyarakat. Selain itu, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik adalah bagian dari DAK yang diberikan untuk kegiatan non-infrastruktur, termasuk dalam sektor kesehatan. DAK Non Fisik mencakup bantuan untuk operasional puskesmas, pelatihan tenaga kesehatan, dan kegiatan lain yang mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.

3.3.2 Panduan Penyusunan Rencana Anggaran Belanja di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli

1. Definisi

²¹ Suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh

kegiatan puskesmas untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Rencana Anggaran Belanja dimulai dari pengusulan rencana kegiatan berdasarkan Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas. Jika dalam tahun berjalan ada pergeseran dan perubahan, puskesmas mengusulkan kembali perubahan rencana anggaran belanja ke Dinas Kesehatan.

3. Tata Laksana

- a. Puskesmas menyusun anggaran belanja secara manual dan terperinci rencana berdasarkan Rencana Usulan Kegiatan Puskesmas.
- b. Puskesmas menyampaikan Rencana Anggaran Belanja kepada Dinas Kesehatan.
- c. Tim ⁷⁸ Dinas kesehatan membuat Pagu Anggaran Puskesmas perkegiatan dalam bentuk RKA.
- d. Tim Dinas Kesehatan melakukan koreksi dan verifikasi RKA puskesmas.
- e. Tim Dinas Kesehatan lakukan inputan RKA hasil verifikasi kedalam aplikasi SIPD Pemerintah Kota Gunungsitoli.
- f. Tim Dinas kesehatan cetak DPA dari hasil inputan RKA kedalam aplikasi.
- g. Kepala Dinas Kesehatan menandatangani DPA puskesmas.
- h. Tim Dinas Kesehatan menyerahkan DPA ke puskesmas.

- i. DPA yang telah telah di tandatangi Kepala Dinas Kesehatan dan diserahkan kepada puskesmas⁴ di jadikan Acuan untuk melaksanakan belanja rutin puskesmas yang di danai dari Dana JKN ataupun BOK Puskesmas.
 - j. Puskesmas dapat melakukan Pergeseran Anggaran Kegiatan/Revisi atau usulan/RKA yang telah diverifikasi dengan ketentuan tidak melebihi pagu anggaran.
 - k. Jadwal pelaksanaan revisi ditentukan oleh Dinas Kesehatan menyesuaikan dengan pelaksanaan revisi anggaran di Pemerintah Kota Gunungsitoli.
 - l. Jika Puskesmas membutuhkan penambahan/pengurangan anggaran, Puskesmas dapat mengusulkan Perubahan Anggaran Kegiatan/PAK ke Dinas Kesehatan dan apabila telah disepakati maka Dinas Kesehatan akan menindaklanjuti⁴ PAK dengan merubah pagu anggaran Puskesmas.
 - m. Puskesmas menindaklanjuti perubahan pagu dengan membuat RKA P/RKA Perubahan kemudian diverifikasi ulang oleh Dinas Kesehatan.
 - n. Jadwal pelaksanaan RKA P ditentukan oleh Dinas Kesehatan menyesuaikan dengan pelaksanaan Anggaran Perubahan Kota Gunungsitoli.
4. Dokumentasi
- a. Dokumen Rencana Anggaran Belanja.
 - b. Dokumen DPA/DPPA

3.3.3 Panduan Pengajuan Belanja di UPTD Puskesmas Kecamatan

Gunungsitoli

1. Definisi

Suatu proses kegiatan untuk mengajukan usulan pencairan ganti uang sesuai dengan program kerja puskesmas dan proses kegiatan ³³ penyusunan dan penetapan anggaran sampai dengan tahap pertanggung jawaban anggaran untuk merealisasikan usulan anggaran program kerja puskesmas yang bersumber dari dana PAD dan DAK Non Fisik BOK Puskesmas ¹⁶ sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan anggaran meliputi pengajuan pencairan anggaran belanja barang dan Jasa di Puskesmas yakni:

- a. Pengajuan Belanja Puskesmas.
- b. Pembayaran Belanja Puskesmas.

3. Tata Laksana

- a. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) merencanakan belanja sesuai anggaran kas.
- b. Petugas menyiapkan Surat usulan belanja, daftar belanja yang diusulkan serta kelengkapan SPJ.
- c. Petugas menyerahkan Surat Usulan, daftar belanja yang diusulkan serta kelengkapan SPJ kepada PPTK untuk diverifikasi.

- d. Petugas menyerahkan Surat Usulan Belanja, daftar belanja yang diusulkan dan kelengkapan SPJ yang telah diverifikasi kepada Kepala Puskesmas untuk disetujui dan ditandatangani.
 - e. Petugas Membuat Nota Pencairan Dana dengan persetujuan Kepala Puskesmas selaku Kuasa Pengguna Anggaran.
 - f. Petugas melakukan pembayaran.
4. Dokumentasi
- a. Dokumen Rencana Anggaran Belanja.
 - b. Dokumen SPJ yang telah dibayarkan.
 - c. Daftar usul pencairan dana.

3.3.4 Panduan Penyerapan Anggaran di UPTD Puskesmas Kecamatan

Gunungsitoli

1. Definisi

Penyerapan Anggaran adalah Suatu proses kegiatan ³³ penyusunan dan penetapan anggaran sampai dengan tahap pertanggung jawaban anggaran untuk merealisasikan usulan anggaran program kerja puskesmas yang bersumber dari dana PAD dan DAK Non Fisik BOK Puskesmas ¹⁶ sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan anggaran meliputi pengajuan pencairan anggaran belanja barang dan Jasa di Puskesmas yakni:

- a. Pengajuan Belanja Puskesmas.

b. Pembayaran Belanja Puskesmas.

3. Tata Laksana

- a. Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) menerima daftar usulan pembayaran dari PPTK.
- b. BPP memeriksa dokumen kelengkapan usulan pembayaran dari PPTK.
- c. BPP membuat tanda terima Pembayaran Belanja operasional dan jasa pelayanan.
- d. BPP menghitung dan memungut jumlah pajak yang akan dibayar sesuai jenis pajak dan Belanja.
- e. BPP menyusun dokumen kelengkapan terkait belanja barang.
- f. BPP meminta persetujuan SPJ kepada kepala Puskesmas.
- g. BPP melakukan entry pembayaran di aplikasi Bank Sumut dan BNI direck.
- h. PPTK melakukan APPROVED untuk menyetujui transaksi dari BPP.
- i. Kepala Puskesmas melakukan RELEASED transaksi pembayaran di aplikasi Bank Sumut dan BNI Direck.
- j. BPP mendownload bukti resi dari pembayaran yang telah di realisasikan.
- k. BPP menyusun dan menyimpan dokumen belanja yang dibayarkan sesuai dengan urutan di Buku Kas Umum BPP menghitung dan memungut jumlah pajak yang akan dibayar sesuai dengan jenis pajak dan Belanja.

l. Jika Penyerapan anggaran tidak dilaksanakan tepat waktu maka realisasi anggaran terlambat.

m. Tanda terima Pembayaran Belanja operasional dan jasa pelayanan disesuaikan berdasarkan DPA dan anggaran kas.

n. Dokumen kelengkapan terkait belanja barang meliputi Surat pesanan dari KPA, Balasan TOKO, Berita Acara Serah Terima Barang, Tanda Terima Pembayaran, Bon faktur dari toko dan dokumentasi barang.

4. Dokumentasi

a. Dokumen Rencana Anggaran Belanja.

b. Dokumen SPJ yang telah dibayarkan.

c. Buku Kas Umum.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui beberapa tahap dalam analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli beberapa hal telah dilakukan mulai dari wawancara, dokumentasi dan dokumen yang sudah diberikan. Berikut hasil yang telah disusun yang dapat penulis sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Penerimaan Kas yang Diversifikasi: Puskesmas mendapatkan penerimaan kas dari beberapa sumber utama seperti BOK, Dana Kapitasi JKN, dan retribusi pelayanan kesehatan. Setiap sumber ini memiliki prosedur pengelolaan dan penggunaan dana yang berbeda, seperti transfer langsung dari Kementerian Kesehatan untuk BOK dan penggunaan dana kapitasi berdasarkan pasien BPJS.
2. Pencatatan dan Pengelolaan Kas yang Terstruktur: Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara terpisah melalui kas umum dan kas bendahara. Transaksi kas dicatat dengan menggunakan Microsoft Excel, meskipun belum menggunakan bagan alir resmi. Proses pengeluaran kas terbagi antara operasional puskesmas dan jasa pelayanan dengan pembayaran non tunai atau melalui aplikasi.
3. Tata Kelola Keuangan yang Ketat: Pengelolaan keuangan puskesmas melibatkan beberapa pihak seperti Kepala Puskesmas, KPA, PPTK, dan

bendahara. Proses belanja untuk kebutuhan operasional dan jasa pelayanan diawasi ketat, termasuk pengumpulan pajak untuk pembelanjaan

4. Verifikasi dan Pelaporan Rutin: Laporan keuangan disusun secara rutin setiap bulan dan tahunan, disampaikan kepada atasan langsung seperti kepala dinas kesehatan. Audit internal dilakukan secara bulanan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan realisasi keuangan.
5. Tantangan dan Upaya Peningkatan Efisiensi: Puskesmas menghadapi tantangan ketika anggaran yang diajukan tidak sesuai dengan sumber dana yang tersedia. Upaya dilakukan dengan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam perencanaan, pelaksanaan anggaran, dan realisasi keuangan, serta melibatkan seluruh staf dalam proses tersebut.
6. Ketidakhadiran Bagan Alir dan Flowchart: Saat ini, UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli belum menggunakan ⁷⁶ bagan alir (flowchart) dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun demikian, prosedur yang ada telah ditetapkan dan diikuti. Tujuan pembuatan bagan alir dan flowchart di masa depan adalah untuk meningkatkan kejelasan dan efisiensi proses keuangan, meminimalisir kesalahan, serta memudahkan pemahaman dan pelatihan bagi staf baru. Bagan alir dan flowchart juga akan membantu dalam audit dan pengawasan, memastikan setiap langkah proses keuangan terdokumentasi dengan baik dan mudah diikuti.

4.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan baik bagi puskesmas dan bagi peneliti selanjutnya mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

- a. Implementasi Bagan Alir dan Flowchart: Disarankan agar puskesmas segera mengembangkan dan mengimplementasikan bagan alir dan flowchart untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Ini akan membantu memperjelas alur kerja, meminimalisir kesalahan, dan memudahkan pemahaman prosedur bagi staf baru. Selain itu, dokumentasi yang lebih baik akan mempermudah proses audit dan pengawasan internal serta eksternal.
- b. Penggunaan Sistem Teknologi yang Terintegrasi: Meskipun Microsoft Excel sudah digunakan, puskesmas sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan sistem teknologi yang lebih terintegrasi, seperti software akuntansi khusus untuk instansi kesehatan. Sistem ini akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan serta pengelolaan keuangan.
- c. Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan Staf: Disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, termasuk penggunaan aplikasi baru, pemahaman SOP, dan praktik terbaik dalam akuntansi. Ini akan memastikan bahwa semua

pihak memahami prosedur dan dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif.

- d. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi: Mengadakan rapat koordinasi secara berkala antara semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, seperti Kepala Puskesmas, KPA, PPTK, dan bendahara. Ini penting untuk memastikan semua pihak selalu mengetahui perubahan kebijakan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang bisa diterapkan bersama.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penggunaan Metode Penelitian yang Lebih Mendalam: ¹⁶Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti studi kasus atau analisis komparatif dengan puskesmas lain. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan di berbagai konteks.
- b. Eksplorasi Penggunaan Teknologi Baru: Meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi baru dan terintegrasi dalam pengelolaan keuangan puskesmas. Ini termasuk software akuntansi khusus, sistem informasi kesehatan, dan aplikasi manajemen keuangan yang lebih canggih.
- c. Fokus pada Efisiensi dan Transparansi: Peneliti selanjutnya bisa fokus pada bagaimana puskesmas dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Ini bisa mencakup analisis

kebijakan, prosedur, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal yang lebih efektif.

- d. Studi Dampak Implementasi Kebijakan Baru: Meneliti dampak implementasi kebijakan baru atau perubahan dalam sistem keuangan terhadap kinerja puskesmas. Ini termasuk analisis dampak terhadap kualitas pelayanan, kepuasan pasien, dan kesejahteraan staf.

DAFTAR PUSTAKA

- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, dan Agusdiwana Suarni. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, dan Edward Tanujaya Aria Farahmita. 2018. "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1."
- Muchlis. 2017. *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*.
- mulyadi. 2023. "Sistem Akuntansi, Edisi 4. Penerbit Salemba.," 447–54.
- Panjaitan, Gita Jumaida, dan Dian Hakiq Nurdiansyah. 2023. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Puskesmas Tirtamulya Karawang)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2023 (6): 130–35. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7781230>.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas." *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas* Nomor 65 (879): 2004–6.
- Putra, indra mahardika. 2017. "Pengantar Akuntansi," 216.
- Ramadhani, Anggiya Suci, dan Kusmilawaty. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2 (1): 2094–96.
- Saifudin, Saifudin, dan Firda Pri Ardani. 2017. "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 2 (1): 123–38.
- Saragih, Vicky Fiara Rizky. 2018. "Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur cabang Medan." Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Sihaloho, Ester Debora. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 5 (2): 1183–90.
- Sugiyono, P D. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif." *Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA*.
- Sugiyono, Sudarwan. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D." *Alfabeta, Bandung*.
- Yusuf, A Muri. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

ANALISIS SISTEM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UPTD PUSKESMAS KECAMATAN GUNUNGSITOLI DESA HILINA'A

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet	158 words — 2%
2	123dok.com Internet	141 words — 1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet	135 words — 1%
4	pdfcoffee.com Internet	131 words — 1%
5	repository.ub.ac.id Internet	102 words — 1%
6	repository.umsu.ac.id Internet	82 words — 1%
7	nonosun.staf.upi.edu Internet	73 words — 1%
8	repository.unibos.ac.id Internet	69 words — 1%
9	pt.slideshare.net Internet	61 words — 1%

10	eprints.poltektegal.ac.id Internet	53 words — 1%
11	repo.palcomtech.ac.id Internet	52 words — 1%
12	idoc.tips Internet	49 words — < 1%
13	docobook.com Internet	42 words — < 1%
14	primakara.ac.id Internet	41 words — < 1%
15	jurnal.peneliti.net Internet	40 words — < 1%
16	www.scribd.com Internet	40 words — < 1%
17	repository.uin-suska.ac.id Internet	39 words — < 1%
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet	35 words — < 1%
19	idoc.pub Internet	34 words — < 1%
20	repository.usd.ac.id Internet	34 words — < 1%
21	Menik Wijayanti. "ANALISA PERAMALAN PENJUALAN PRODUK SUSU KENTAL MANIS	32 words — < 1%

CARNATION PADA CV PANGAN MAKMUR IRJA SORONG", Jurnal
Pitis AKP, 2017

Crossref

22	ummaspul.e-journal.id Internet	28 words — < 1%
23	www.kajianpustaka.com Internet	28 words — < 1%
24	www.neliti.com Internet	28 words — < 1%
25	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	27 words — < 1%
26	journal.yrpiiku.com Internet	27 words — < 1%
27	puskesmastembelang.com Internet	27 words — < 1%
28	repository.pnb.ac.id Internet	27 words — < 1%
29	ejournal.unhi.ac.id Internet	26 words — < 1%
30	eprints.polsri.ac.id Internet	26 words — < 1%
31	repository.unej.ac.id Internet	26 words — < 1%
32	repository.uki.ac.id Internet	25 words — < 1%

33	ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id Internet	24 words — < 1%
34	pdfcookie.com Internet	23 words — < 1%
35	Atalya Permata Putri Zadok, Devi Ro'ayun Nurfarida, Momammad khubbi nur a. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PT. INDOMARCO PRISMATAMA", Open Science Framework, 2021 Publications	21 words — < 1%
36	ejurnal.umri.ac.id Internet	21 words — < 1%
37	e-journal.uajy.ac.id Internet	20 words — < 1%
38	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	20 words — < 1%
39	repository.metrouniv.ac.id Internet	20 words — < 1%
40	text-id.123dok.com Internet	20 words — < 1%
41	rinjani.unitri.ac.id Internet	19 words — < 1%
42	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet	18 words — < 1%
43	repository.uima.ac.id Internet	18 words — < 1%

44	repository.uinsaizu.ac.id Internet	18 words — < 1%
45	repository.upi.edu Internet	18 words — < 1%
46	docplayer.info Internet	17 words — < 1%
47	ejurnal.swadharma.ac.id Internet	17 words — < 1%
48	eprints.umm.ac.id Internet	17 words — < 1%
49	repository.untag-sby.ac.id Internet	16 words — < 1%
50	repository.widyatama.ac.id Internet	16 words — < 1%
51	Raihan muhammad azka. "Penerimaan dan pengeluaran kas pada pt hasjrat abadi", Open Science Framework, 2019 Publications	15 words — < 1%
52	repository.unja.ac.id Internet	15 words — < 1%
53	repository.unsri.ac.id Internet	15 words — < 1%
54	www.jurnal.una.ac.id Internet	15 words — < 1%
55	repository.fe.unj.ac.id Internet	15 words — < 1%

14 words — < 1%

56 repository-feb.unpak.ac.id
Internet

13 words — < 1%

57 repository.stie-mce.ac.id
Internet

13 words — < 1%

58 www.papua.us
Internet

13 words — < 1%

59 achmadsyamlan.blogspot.com
Internet

12 words — < 1%

60 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet

12 words — < 1%

61 repo.undiksha.ac.id
Internet

12 words — < 1%

62 skripsistie.files.wordpress.com
Internet

12 words — < 1%

63 DESY ISMAH ANGGRAINI, Pramandiyah Fitah
Kusuma, Amanatur Rosidah. "Internal Control
Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran
Kas Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan", Jurnal
Maneksi, 2023
Crossref

11 words — < 1%

64 geograf.id
Internet

11 words — < 1%

65 informatika.untag-sby.ac.id
Internet

11 words — < 1%

66	lib.unnes.ac.id Internet	11 words — < 1%
67	Bunga Anisah Harared, Murdhaningsih Murdhaningsih, Riyan Pratama Heriyanto. "Penerapan Audit Operasional untuk Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Internal Kas pada Klinik XYZ", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Crossref	10 words — < 1%
68	Indra Ningsih Katili, Jenny Morasa, Novi S. Budiarso. "EVALUASI PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. CIPUTRA INTERNASIONAL CABANG MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Crossref	10 words — < 1%
69	fajarfajarramadhan.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
70	id.wikipedia.org Internet	10 words — < 1%
71	lib.ui.ac.id Internet	10 words — < 1%
72	library.binus.ac.id Internet	10 words — < 1%
73	majalahpajak.net Internet	10 words — < 1%
74	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	10 words — < 1%
75	www.researchgate.net Internet	10 words — < 1%

76	es.scribd.com Internet	9 words — < 1%
77	etheses.uin-malang.ac.id Internet	9 words — < 1%
78	kupdf.net Internet	9 words — < 1%
79	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet	9 words — < 1%
80	media.neliti.com Internet	9 words — < 1%
81	perpustakaan.poltektegal.ac.id Internet	9 words — < 1%
82	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1%
83	repositori.ukdc.ac.id Internet	9 words — < 1%
84	simki.unpkediri.ac.id Internet	9 words — < 1%
85	zombiedoc.com Internet	9 words — < 1%
86	Arya P. Astoguno, Joice J. Kaeng, Maya Mewengkang. "Profil persalinan pada era JKN-BPJS di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari – 30 Juni 2016", e-CliniC, 2016 Crossref	8 words — < 1%

87 Ayun Fauziah, Hendrik Manossoh, Wulan D. Kindangen. "EVALUASI SISTEM PROSEDUR UANG PERSEDIAAN, GANTI UANG DAN MEKANISME PEMBAYARAN LANGSUNG PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA BITUNG", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Crossref 8 words — < 1%

88 Ujang Syahrul Mubarrok. "Perumusan Strategi Bisnis Semen Merah Putih Pada PT. Mitra Abadi Lintas Generasi (MALG)", Open Science Framework, 2017
Publications 8 words — < 1%

89 adoc.pub
Internet 8 words — < 1%

90 berkuag.blogspot.com
Internet 8 words — < 1%

91 blog.pluang.com
Internet 8 words — < 1%

92 caridokumen.com
Internet 8 words — < 1%

93 digilib.uinsgd.ac.id
Internet 8 words — < 1%

94 doku.pub
Internet 8 words — < 1%

95 e.diklatgarbarata.id
Internet 8 words — < 1%

96 eprints.poltekkesjogja.ac.id
Internet 8 words — < 1%

97	eprints.unmas.ac.id Internet	8 words — < 1%
98	etheses.uinsgd.ac.id Internet	8 words — < 1%
99	id.123dok.com Internet	8 words — < 1%
100	jurnalprodi.idu.ac.id Internet	8 words — < 1%
101	karyatulisilmiah.com Internet	8 words — < 1%
102	ml.scribd.com Internet	8 words — < 1%
103	perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id Internet	8 words — < 1%
104	prayogo13sa.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
105	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	8 words — < 1%
106	repository.stiesia.ac.id Internet	8 words — < 1%
107	repository.thamrin.ac.id Internet	8 words — < 1%
108	repository.uhn.ac.id Internet	8 words — < 1%

stiepembnas.ac.id

109	Internet	8 words — < 1%
110	vbook.pub Internet	8 words — < 1%
111	www.hashmicro.com Internet	8 words — < 1%
112	www.mitratel.co.id Internet	8 words — < 1%
113	www.ojspustek.org Internet	8 words — < 1%
114	www.timesindonesia.co.id Internet	8 words — < 1%
115	Dewi Kurniawati. "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN TUNAI PADA PT. PUTRA NUSANTARA MANDIRI", Equity: Jurnal Akuntansi, 2021 Crossref	7 words — < 1%
116	Kismiyatul Fitriya Muftika, Mitra Mitra, Jasrida Yunita, Yanwir Kamal, Helda Suryani Munir. "Factors Related to the Performance of Officers Relating to Provision Service of National Health Care (JKN)", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018 Crossref	7 words — < 1%
117	Lisman Harefa. "PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023	7 words — < 1%

-
- 118 Maya Sofiana, Rita Wahyuni, Endang Supriyadi. "Studi Komparasi Kepuasan Pasien BPJS Dan Non BPJS Pada Mutu Pelayanan Pendaftaran Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis, 2020
Crossref 7 words — < 1%
-
- 119 repository.unair.ac.id
Internet 7 words — < 1%
-
- 120 RITA RIA SONNATA, Rini Yuli Prihatin. "TINJAUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS", INA-Rxiv, 2019
Publications 6 words — < 1%
-
- 121 aerilynanisa7.blogspot.com
Internet 6 words — < 1%
-
- 122 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet 6 words — < 1%
-
- 123 eprints.uny.ac.id
Internet 6 words — < 1%
-
- 124 www.slideshare.net
Internet 6 words — < 1%
-

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF